

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah dikemukakan terkait strategi adaptasi sosial-ekonomi buruh pelabuhan di Pangkalbalam, maka penulis dapat menarik beberapa temuan yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, kondisi sosial-ekonomi buruh TKBM di Pelabuhan Pangkalbalam dapat dilihat berdasarkan tingkat pendapatan yang dinilai cukup bagus yakni memenuhi standar UMR (Upah Minimum Regional) meskipun pendapatan buruh mengalami ketidakpastian, pemenuhan kebutuhan pokok akan sandang, pangan, perumahan, akses kesehatan terpenuhi dengan baik buruh yang tergolong ekonomi kelas menengah, serta hubungan sosial buruh terhadap sesama rekan kerja maupun pihak pengelola TKBM terjalin dengan dengan baik merupakan suatu strategi dalam mempertahankan eksistensinya.

*Kedua*, strategi adaptasi yang buruh pelabuhan pilih merupakan bagian dari strategi bertahan dalam hidup di saat buruh dilanda kesusahan. Untuk menopang biaya hidup sehari-hari buruh pelabuhan yaitu mencari pekerjaan sampingan, seperti berdagang, berkebun sayur, ngebor sumur atau perigi yang bertujuan untuk menunjang penghasilan buruh selain sebagai

buruh pelabuhan. keterlibatan istri dan anak sangat membantu buruh dalam meringankan beban hidup misalkan dengan arisan, berjualan lakso. Strategi utang-piutang yang buruh lakukan merupakan solusi sementara bagi permasalahan sosial-ekonomi yang buruh hadapi. Kemudian, menjalin hubungan politik *client* sebagai tim sukses suatu partai dapat berpengaruh dalam penempatan kerja bagi buruh. Adapun, penguatan hubungan yang baik tersebut sangat menguntungkan buruh pelabuhan di saat kondisi ekonomi mulai memburuk.

## **B. Implikasi Teori**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka studi ini menemukan implikasi teori yang mendukung dan menguatkan teori yang dijadikan alat penelitian. Teori yang peneliti gunakan adalah Teori Pilihan Rasional dari James Coleman. Menurut Coleman, pilihan rasional merupakan tindakan individualisme yang mengarah kepada suatu tujuan dan tujuan itu pada akhirnya ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Tindakan rasional aktor lebih memusatkan kepada tindakan yang dapat memaksimalkan nilai kegunaan atau memuaskan kebutuhan dan hasrat individu. Ada dua unsur utama dalam teori Coleman yaitu aktor dan sumberdaya, sumber daya merupakan sesuatu yang memiliki daya tarik dan yang dapat dikontrol oleh aktor. Fokus perhatian teori Coleman ini yaitu memusatkan perhatian pada masalah hubungan mikro-makro dengan menggabungkan tindakan individual sehingga dapat menimbulkan perilaku sistem sosial. Dalam hal ini Coleman

juga memusatkan perhatiannya pada hubungan makro-mikro dengan cara melihat dampak tindakan individual terhadap tindakan individu lainnya.

Berdasarkan Teori pilihan rasional dari James Coleman ini peneliti gunakan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi yaitu Strategi Adaptasi Sosial-Ekonomi Buruh Pelabuhan TKBM di Pangkalbalam Kota Pangkalpinang. Implikasinya dengan teori yang peneliti gunakan adalah bahwa Pilihan Rasional yang peneliti jelaskan pada penelitian ini yaitu terkait dengan pilihan atau tindakan rasional yang dipilih oleh buruh pelabuhan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Adanya berbagai macam strategi untuk bertahan hidup dalam menunjang kebutuhan sosial-ekonomi keluarga yang dilakukan oleh buruh pelabuhan merupakan suatu tindakan yang rasional.

Pilihan rasional yang buruh pelabuhan ambil merupakan suatu pilihan yang tepat untuk pencapaian kualitas hidup yang lebih baik. Dari teori yang diungkapkan oleh Coleman mengenai pilihan rasional buruh pelabuhan dalam mengambil dan memilih strategi adaptasi sosial-ekonomi yang tepat pada dasarnya termasuk ke dalam unsur (aktor dan sumberdaya). Dari penjelasan tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa ada implikasi teori dari teori pilihan rasional yang digunakan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

### C. Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu di sarankan atau dilakukan guna mendukung atau memperbaiki kualitas dan kuantitas kehidupan buruh pelabuhan di Pangkalbalam. Beberapa hal tersebut antaranya sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dari segi sosial-ekonomi buruh pelabuhan harus mampu melakukan strategi adaptasi untuk bertahan hidup dengan cara mengembangkan *skill* dan pengetahuan yang dimiliki mereka di luar pekerjaan sebagai buruh pelabuhan.
2. Bagi Pemerintah, khususnya Bangka Belitung agar lebih memperhatikan dan memperdulikan nasib dan kesejahteraan hidup keluarga buruh yang bekerja dibidang sektor informal ini. Mereka yang menggantungkan hidupnya sebagai buruh pelabuhan seringkali dilanda masalah sosial-ekonomi yang begitu rumit.